

**Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kopetensi Kerja Karyawan
Pada Unit KKSP PT Semen Padang**

Siti Nur Hujjah

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Universitas Merangin, Jl. Jendral sudirman, Km.02 Pematang Kandis Bangko

Email : Sitinurhujjah@08gmail.com

ABSTRACT

Work competence is a key factor in improving employee performance and supporting the achievement of organizational goals. One of the factors that contributes to the development of employee competence is work experience, which enables employees to acquire knowledge, skills, and practical abilities through continuous involvement in job-related activities. This study aims to examine the influence of work experience on employee work competence at the KKSP Unit of PT Semen Padang. A quantitative approach was employed, and data were collected through questionnaires distributed to employees of the KKSP Unit. The findings indicate that work experience has a positive influence on employee work competence. Employees with greater work experience demonstrate better technical skills, problem-solving abilities, adaptability, and overall job performance. These findings suggest that work experience plays an important role in enhancing employee competence and should be considered in the company's human resource development strategies. Therefore, providing employees with opportunities to gain diverse work experiences and continuous learning is expected to strengthen their competencies and contribute to organizational performance.

Keyword: PT Semen Padang, KKSP Unit, work experience, work competency.

ABSTRAK

Kompetensi kerja merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kompetensi kerja karyawan adalah pengalaman kerja yang diperoleh melalui masa kerja, penguasaan tugas, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap kompetensi kerja karyawan pada Unit KKSP PT Semen Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Unit KKSP PT Semen Padang. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hubungan

antara pengalaman kerja dan kompetensi kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kompetensi kerja karyawan. Semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki, semakin baik kompetensi yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas, menyelesaikan pekerjaan, serta beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui penugasan yang sesuai, pembelajaran berkelanjutan, dan pengembangan kemampuan karyawan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan pengembangan kompetensi kerja guna meningkatkan kinerja organisasi.

Kata Kunci : *PT Semen Padang, Unit KKSP, pengalaman kerja, kompetensi kerja.*

A. PENDAHULUAN

Dunia usaha dan dunia industri (DUDI) memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi kerja yang kompeten, terutama pada era persaingan global (Azizah & Aimah, 2024). Program magang menjadi salah satu sarana strategis untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan praktik kerja langsung. PT Semen Padang sebagai industri semen tertua di Indonesia memiliki lingkungan kerja profesional dan standar tinggi yang relevan untuk pembelajaran mahasiswa. PT Semen Padang berlokasi di Sumatera Barat dan merupakan bagian dari SIG (Semen Indonesia Group) Perusahaan

memiliki berbagai unit kerja, salah satunya Unit KKSP (Komunikasi & Kesekretariatan Perusahaan) yang berperan dalam hubungan komunikasi, dokumentasi, publikasi, serta koordinasi internal–eksternal perusahaan. Unit KKSP memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami proses komunikasi korporasi, kelembagaan, publikasi media, dan dokumentasi perusahaan.

Pengalaman ini membantu meningkatkan keterampilan praktis seperti public relations, manajemen informasi, penulisan berita, dan pengelolaan media. Magang di Unit KKSP PT Semen Padang memberikan pengalaman nyata tentang dinamika kerja industri.

Peserta magang dapat mengembangkan soft skills (komunikasi, koordinasi, kedisiplinan) dan hard skills (penulisan, dokumentasi, teknologi informasi). Mendeskripsikan pengalaman magang di PT Semen Padang Unit KKSP. Menganalisis manfaat, tantangan, dan pembelajaran selama kegiatan magang. Menyajikan kontribusi mahasiswa terhadap unit kerja selama periode magang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan menggambarkan secara sistematis proses, pengalaman, dan aktivitas selama kegiatan magang di PT Semen Padang Unit KKSP. Pendekatan ini sesuai dengan panduan dari Creswell (2017) dan Yin (2018), yang menekankan eksplorasi mendalam terhadap fenomena di lingkungan nyata.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT Semen Padang

PT Semen Padang merupakan

perusahaan semen pertama dan tertua di Indonesia serta Asia Tenggara, didirikan pada 18 Maret 1910 di Indarung, Kota Padang, Sumatera Barat (Putra, 2022). Pada awal berdirinya, perusahaan ini berada di bawah pengelolaan Belanda dengan nama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NIPCM).

Setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah melakukan nasionalisasi pada tahun 1958 sehingga Semen Padang sepenuhnya menjadi milik bangsa. Seiring perkembangan industri, perusahaan ini kemudian menjadi bagian dari BUMN melalui konsolidasi dengan PT Semen Gresik dan PT Semen Tonasa pada tahun 1995, yang selanjutnya berkembang menjadi holding PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG sejak 2013 (Fawaid, 2012). Sebagai salah satu pilar utama SIG, Semen Padang memiliki kapasitas produksi yang sangat besar, mencapai sekitar delapan juta ton semen per tahun. Perusahaan ini mengoperasikan beberapa unit pabrik modern, termasuk Pabrik Indarung V yang menggunakan teknologi ramah

lingkungan seperti Waste Heat Recovery Power Generator (WHRPG) untuk menghasilkan listrik dari panas sisa proses produksi, sehingga mampu menekan konsumsi energi dan emisi karbon.

Dalam bidang produksi, PT Semen Padang menghasilkan berbagai jenis semen, baik semen kemasan (bag) maupun semen curah (bulk), serta mengembangkan produk turunan seperti bahan bangunan dan beton. Distribusinya didukung oleh beberapa packing plant yang tersebar di berbagai wilayah sehingga memperkuat jaringan pemasaran di Sumatera, Jawa, dan daerah lainnya. Selain fokus pada produksi, perusahaan ini menerapkan konsep bisnis berkelanjutan melalui pengelolaan lingkungan, efisiensi energi, rehabilitasi lahan bekas tambang, dan program tanggung jawab sosial masyarakat (CSR) seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian budaya local.

Sebagai perusahaan strategis nasional, PT Semen Padang memiliki peranan besar dalam pembangunan infrastruktur Indonesia, mulai dari

proyek jalan, jembatan, gedung pemerintahan, hingga fasilitas publik lainnya. Namun, perusahaan ini juga menghadapi tantangan, terutama tingginya kompetisi industri semen di Indonesia yang mengalami kelebihan kapasitas produksi nasional. Meski demikian, melalui inovasi teknologi, peningkatan kualitas, penguatan jaringan distribusi, dan penerapan prinsip keberlanjutan, Semen Padang terus mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia serta menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan industri nasional (Siahay et al., 2023).

UNIT KKSP

Unit KKSP (Koperasi Keluarga Besar Semen Padang) adalah koperasi resmi yang beranggotakan karyawan, pensiunan, serta pekerja dari perusahaan afiliasi PT Semen Padang. Koperasi ini berdiri pada 6 Oktober 1984 dan terus berkembang menjadi salah satu koperasi terbesar di Sumatera Barat. Pada awalnya, KKSP bermula dari sebuah toko kecil bernama Toko Sesiba, namun seiring meningkatnya kebutuhan ekonomi

anggota, koperasi ini memperluas bidang usahanya hingga mencakup simpan-pinjam, perdagangan ritel, penyediaan barang konsumsi, layanan distribusi, logistik, serta pembiayaan bagi anggota. KKSP berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang memberikan layanan keuangan internal, seperti pinjaman berbasis pemotongan gaji dan pengelolaan simpanan anggota, serta menyediakan kebutuhan harian melalui unit toko dan distribusi. Dalam perkembangannya, KKSP telah menunjukkan kinerja keuangan yang baik, antara lain dengan pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) miliaran rupiah setiap tahun dan pengelolaan aset yang besar.

Selain itu, KKSP beberapa kali menerima penghargaan sebagai koperasi berprestasi dan menjadi koperasi konsumen terbesar di Sumatera Barat. Dengan manajemen yang profesional dan sistem informasi akuntansi yang tertata, KKSP memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus menjadi salah satu contoh koperasi modern yang sukses di lingkungan perusahaan BUMN.

PENGALAMAN KERJA

Pengertian Pengalaman Kerja terdiri dari beberapa macam yang diberikan oleh para ahli. Pengalaman dalam semua kegiatan sangat diperlukan, karena *experience is the best teacher*, pengalaman guru yang terbaik (Abdul et al., 2020). Maksud dari hal tersebut adalah bahwa seseorang belajar dari pengalaman yang pernah dialaminya.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005), “pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dsb)”. Pengalaman kerja di definisikan oleh Manulang (2005:15), adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang metode suatu pekerjaan bagi para pegawai karena keterlibatan tersebut dalam pelaksanaan pekerjaannya. Menurut Sutjiono, (2001) pengalaman kerja adalah senioritas atau “length of service” atau masa kerja merupakan lamanya seorang pegawai menyumbangkan tenaganya di perusahaan. Kemudian Foster, (2001:40) mengatakan “Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran

tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik". "Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil seseorang dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Handoko (2009:241) mengemukakan bahwa terdapat beberapa dimensi untuk menentukan seseorang berpengalaman atau tidak sebagai berikut:

1. Lama Waktu atau Masa Kerja,
2. Keterampilan yang dimiliki,
3. Penguasaan Terhadap pekerjaan

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya. Pada umumnya perusahaan lebih cenderung untuk memilih pengalaman, karena dengan pengalaman yang cukup panjang diharapkan mereka mempunyai kemampuan lebih besar daripada tanpa pengalaman. Dengan pengalaman tersebut, maka

perusahaan tidak perlu lagi melakukan traning atau apabila traning itu perlu dilaksanakan adalah sekedaranya saja.(Basyit et al., 2020)

KOPOTENSI KERJA

Kompetensi kerja adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan secara efektif sesuai standar yang ditetapkan (Mulia & Saputra, 2021). Kompetensi ini mencakup tiga unsur utama, yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap kerja (attitude) yang saling melengkapi dalam membentuk kinerja yang profesional. Dalam dunia kerja, kompetensi menjadi tolok ukur kualitas seorang pekerja dalam menyelesaikan tanggung jawabnya, beradaptasi dengan perubahan, serta menghadapi berbagai situasi di lingkungan kerja. Kompetensi kerja juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, disiplin, tanggung jawab, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah.

Semakin tinggi kompetensi seseorang, semakin besar pula

peluangnya untuk berprestasi dan berkembang dalam karier. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi kerja sangat penting dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pengalaman, pendidikan, dan pembiasaan perilaku kerja yang positif.

D. KESIMPULAN

Kegiatan magang DUDI di PT Semen Padang memberikan pengalaman berharga bagi peserta dalam memahami secara langsung dunia kerja di industri manufaktur, terutama pada bidang produksi semen. Melalui kegiatan magang, peserta memperoleh pengetahuan praktis mengenai proses operasional perusahaan, mulai dari manajemen produksi, pengendalian kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hingga sistem administrasi dan pelayanan. Selain itu, peserta juga belajar tentang pentingnya disiplin, kerja sama tim, komunikasi, serta penerapan teknologi modern dalam menunjang efisiensi kerja. Lingkungan kerja yang profesional membuat peserta mampu mengembangkan kompetensi, sikap

kerja positif, serta meningkatkan pemahaman tentang etika dan budaya industri. Secara keseluruhan, magang di PT Semen Padang menjadi pengalaman yang memperkaya wawasan, meningkatkan keterampilan, dan mempersiapkan peserta untuk menghadapi dunia kerja secara lebih matang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, B., Bambang, S., & Joes, D. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 12–20.
- Azizah, R. N. N., & Aimah, S. (2024). Peran Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan SMK Berbasis Pesantren. *Benchmarking*, 8(2), 382–392.
- Basyit, A., Sutikno, B., Dwiharto, J., Pasuruan, U. M., Kerja, P., Karyawan, K., Berganda, R. L., Experience, W., Performance, E., & Regression, M. L. (2020).

- Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan, 5, 12–20.
- Fawaid, M. Y. (2012). Implementasi iklan kuis rumah kokoh Semen Gresik melalui media cetak di PT. Semen Gresik Tbk ditinjau dari perspektif syari'ah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2021). Pengaruh kompetensi, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja pegawai negeri sipil sekretariat daerah Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(1), 1–24.
- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2023). Profil Semen Padang. Diakses dari <https://www.sig.id>
- Putra, P. (2022). Menjemput arsip hingga ke Belanda: Dari praktik manajemen arsip hingga akreditasi kearsipan PT Semen Padang. *Jurnal Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(1), 1–13.
- Siahay, M. C., Ahmad, S. N., Gusty, S., Supacua, H. A. I., Ampangallo, B. A., Rachman, R. M., ... & Maitimu, A. (2023). Pembangunan infrastruktur di Indonesia. Tohar Media.
- Sumatra. (2025). Koperasi Konsumen Keluarga Besar Semen Padang memiliki aset Rp181,3 miliar. Diakses dari <https://sumatra.bisnis.com>
- Sutrisno, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group.